

STUDI PERBANDINGAN STRATEGI *EXAMPLE NON EXAMPLE* DAN *INDEX
CARD MATCH* PADA TEMA INDAHNYA NEGERIKU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 01 GATAK
TAHUN AJARAN 2014/2015

Naskah Publikasi Ilmiah

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
Derajat Sarjana S-1



Oleh:

RETNO WULAN SARI

A 510110066

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura

Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Saring Marsudi, S.H., M.Pd

NIP : 195211251980031001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : RETNO WULAN SARI

NIM : A 510110066

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : STUDI PERBANDINGAN STRATEGI *EXAMPLE NON EXAMPLE* DAN *INDEX CARD MATCH* PADA TEMA INDAHNYA NEGERIKU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD N 01 GATAK TAHUN AJARAN 2014/2015.

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 11 Februari 2015

Pembimbing

Drs. Saring Marsudi, S.H., M.Pd

NIP. 195211251980031001

STUDI PERBANDINGAN STRATEGI *EXAMPLE NON EXAMPLE* DAN *INDEX CARD MATCH* PADA TEMA INDAHNYA NEGERIKU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 01 GATAK TAHUN AJARAN 2014/2015

Oleh:

Retno Wulan Sari, A510110066, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2014

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) ada tidaknya perbedaan hasil belajar tema Indahny Negeriku pada siswa kelas IV yang menggunakan strategi pembelajaran *Example Non Example* dengan *Index Card Match* di SD Negeri 01 Gatak Tahun Ajaran 2014/2015, (2) mengetahui hasil belajar tema Indahny Negeriku pada siswa kelas IV yang lebih baik antara menggunakan strategi pembelajaran *Example Non Example* dan *Index Card Match* di SD Negeri 01 Gatak Tahun Ajaran 2014/2015. Subyek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SD N 01 Gatak yaitu 30 siswa dari kelas IV A dan 30 siswa dari kelas IV B. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis uji t yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji keseimbangan, uji normalitas, homogenitas. Berdasarkan analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,98 > 2,301$. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) ada perbedaan hasil belajar tema Indahny Negeriku antara siswa yang belajar menggunakan strategi *Example Non Example* dengan siswa yang belajar menggunakan strategi *Index Card Match* di SD N 01 Gatak tahun ajaran 2014/2015, (2) hasil belajar tema Indahny Negeriku melalui penerapan strategi *Example Non Example* lebih baik dibandingkan dengan strategi *Index Card Match*. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai rata-rata kelas IV A yaitu 72,52, sedangkan kelas IV B 70,23.

Kata kunci: *strategi example non example, strategi index card match, hasil belajar siswa.*

A. Pendahuluan

Di Indonesia, pendidikan terus diusahakan agar lebih maju dan bermutu. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari – hari.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan mengembangkan model – model pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa secara maksimal dalam proses belajar mengajar dengan cara siswa belajar memecahkan masalah, mendiskusikan masalah dengan teman – teman, serta memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Studi Perbandingan Strategi *Example Non Example* dan *Index Card Match* terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Negeriku pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Gatak ”.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahannya, yaitu: Hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 01 Gatak yang belum maksimal, peran guru yang sangat dominan menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, kurangnya penerapan model pembelajaran kooperatif di kelas. Supaya penelitian ini berjalan terarah dan sesuai yang diharapkan, maka penelitian terbatas pada: Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *example non example* dan strategi pembelajaran *index card match* terhadap hasil belajar, kelas uji coba hanya pada kelas IV SD Negeri 01 Gatak tahun 2014/2015.

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dibuat perumusan masalah yaitu: (1) Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa kelas IV yang menggunakan strategi pembelajaran *example non example* dengan strategi pembelajaran *index card match* di SD Negeri 01 Gatak? (2) Lebih baik mana antara hasil belajar siswa kelas IV yang menggunakan strategi pembelajaran

example non example dengan strategi pembelajaran *index card match* di SD Negeri 01 Gatak ?

Tujuan penelitian yang ingin dicapai antara lain: (1) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas IV yang menggunakan strategi pembelajaran *example non example* dengan strategi pembelajaran *index card match* di SD Negeri 01 Gatak. (2) untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV yang lebih baik antara menggunakan strategi pembelajaran *example non example* dengan strategi pembelajaran *index card match* di SD Negeri 01 Gatak.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu: (1) untuk memperkaya khazanah keilmuan yang terkait dengan proses pembelajaran secara efektif dengan strategi pembelajaran *example non example* dengan strategi pembelajaran *index card match*. (2) memberikan masukan dalam meningkatkan dan memperluas pengetahuan dalam penerapan strategi pembelajaran *example non example* dengan strategi pembelajaran *index card match*. (3) Memberikan inspirasi dan rujukan bagi guru dalam rangka perbaikan pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran. (4) dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. (5) dapat digunakan sebagai pedoman dan referensi untuk kegiatan penelitian yang sejenis pada waktu yang akan datang

Terdapat beberapa teori yang digunakan untuk memunjang penelitian dan dijadikan dasar dalam penelitian. Teori tersebut terdapat dalam tinjauan pustaka yang berisi mengenai: pengertian strategi *example non example*, pengertian strategi *index card match*, langkah-langkah strategi *card match*, pengertian belajar, pengertian hasil belajar, indikator hasil belajar, cara mengukur hasil belajar, cara meningkatkan hasil belajar, kurikulum 2013.

Kamulyan dan Risminawati (2012: 50) menjelaskan *example non example* merupakan jenis strategi pembelajaran kooperatif yang menggunakan gambar, diagram, atau tabel sesuai materi bahan ajar dan kompetensi yang disajikan dengan gambar ditempel atau memakai OHP.

Selain itu, menurut Setyawan (dalam Kusumawati, 2012: 47) *example non example* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan media gambar dalam penyampaian materi pembelajaran yang bertujuan mendorong siswa untuk belajar berpikir kritis dengan jalan memecahkan permasalahan – permasalahan yang terkandung dalam contoh – contoh gambar yang disajikan. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi *example non example* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan contoh – contoh berupa gambar, tabel, atau diagram sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Milantika (2012: 19) menuliskan strategi *index card match* dikenal juga dengan istilah “mencari pasangan kartu”. Metode ini berpotensi membuat siswa senang. Unsur permainan yang terkandung dalam metode ini tentunya membuat pembelajaran tidak membosankan. Selain itu, Zaini, Munthe, dan Aryani (2007: 69) mengemukakan strategi *index card match* merupakan cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *index card match* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menggunakan kartu untuk mengulang materi yang diberikan sebelumnya yang dapat membantu siswa mengingat apa yang telah mereka pelajari dan menguji kemampuan serta pengetahuan yang telah mereka terima.

Menurut Gagne (dalam Susanto, 2013: 1) menjelaskan belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Selain itu, Hamalik (1983: 21) menuliskan belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara – cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.

Susanto (2013: 5) menyatakan hasil belajar yaitu perubahan – perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif,

dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Selain itu, Suprijono (2011: 5) mengemukakan hasil belajar adalah pola – pola perbuatan, nilai – nilai, pengertian – pengertian, sikap – sikap, apresiasi dan keterampilan. Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Bloom (dalam Nana Sudjana, 1995: 22), membagi hasil belajar menjadi 3 ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Berdasarkan teori di atas, dalam penelitian ini menggunakan ranah hasil belajar kognitif. Menurut Muhibbin Syah (2011: 149), indikator hasil belajar (kognitif) yang digunakan oleh penulis sebagai berikut: pengamatan, ingatan, pemahaman.

BSNP (dalam Arifin, 2012: 60) ditinjau dari tekniknya, ada 12 cara mengukur hasil belajar yaitu: teknik kerja, demonstrasi, observasi, penugasan, portofolio, tes tertulis, tes lisan, jurnal, wawancara, inventori, penilaian diri, penilaian antar teman.

Pristiani (<http://www.ilawati-apt.com/cara-meningkatkan-hasil-belajar/>) menuliskan ada 7 cara meningkatkan hasil belajar, antara lain: menyiapkan fisik dan mental siswa, Meningkatkan konsentrasi, Meningkatkan motivasi belajar, Menggunakan strategi belajar, Belajar sesuai gaya belajar, Belajar secara menyeluruh, Membiasakan berbagi.

Kurinasih dan Sani (2014: 7) mengemukakan kurikulum 2013 merupakan serentetan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis tahun 2004 yang berbasis kompetensi lalu diteruskan dengan kurikulum 2006 (KTSP). Selain itu, Nuh (2013: 34) menuliskan kurikulum 2013 adalah kurikulum yang mengembangkan dua modus proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kurikulum 2013 adalah kurikulum yang digunakan sebagai penyempurnaan kurikulum 2004 dan KTSP yang mengembangkan proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung.

B. Metode Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian adalah SD N 01 Gatak. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2014 sampai Februari 2015. Subyek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SD N 01 Gatak tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 60 siswa, 30 siswa dari kelas IV A dan 30 siswa dari kelas IV B. Variabel dalam penelitian ini adalah strategi *example non example* dan strategi *index card match* sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikatnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu (1) tes. Menurut Arikunto (2006: 150) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. penelitian ini menggunakan jenis tes tertulis. Dalam penelitian ini, jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis bentuk objektif atau pilihan ganda. (2) observasi. Menurut Agung (2010: 24) Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Tujuan menggunakan metode observasi ini untuk mencatat hal – hal, perilaku, perkembangan, dan sebagainya tentang perilaku kebiasaan guru dan siswa saat melakukan kegiatan belajar mengajar. (3) dokumentasi. Menurut Arikunto (2006: 158) dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang – barang tertulis. Tujuan penulis menggunakan dokumentasi ini, untuk memperoleh data yang telah ada sebelumnya secara jelas dan kongkret tentang kegiatan belajar mengajar di kelas dan kondisi sekolah. Untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis uji t.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum dilakukan uji prasyarat analisis, terlebih dahulu dilakukan uji keabsahan instrument. Uji keabsahan instrument dilakukan dengan menguji validitas dan reliabilitas data. Instrument yang diujikan berupa tes.

Uji validitas tes menggunakan rumus korelasi *product moment*. Kriteria pengujian adalah item dinyatakan *valid* apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% (0,361). Begitu pula sebaliknya, item dinyatakan tidak *valid* apabila apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% (0,361). Adapun rangkuman dari hasil uji validitas tiap item dengan menggunakan *microsoft excel* dan perhitungan manual disimpulkan dalam bentuk tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1 Rangkuman Hasil Uji Validitas tes

No Item	r_{hitung}	r_{table}	Kriteria
1	0,201	0,361	Invalid
2	0,368	0,361	Valid
3	0,522	0,361	Valid
4	0,548	0,361	Valid
5	0,636	0,361	Valid
6	0,455	0,361	Valid
7	0,362	0,361	Valid
8	1,253	0,361	Valid
9	0,434	0,361	Valid
10	0,026	0,361	Invalid
11	0,451	0,361	Valid
12	0,208	0,361	Invalid
13	0,353	0,361	Invalid
14	0,367	0,361	Valid
15	0,426	0,361	Valid

16	0,383	0,361	Valid
17	0,391	0,361	Valid
18	0,495	0,361	Valid
19	0,541	0,361	Valid
20	0,381	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa $n = 30$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil 16 item dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 4 item dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Selanjutnya, 16 item yang valid tersebut digunakan untuk mengambil data sampel penelitian, sedangkan 4 item yang tidak valid tidak digunakan untuk mengambil data sampel.

Berdasarkan perhitungan manual dengan bantuan *microsoft excel* dari item tes yang valid, diperoleh hasil uji reliabilitas tes sebesar 0,738, sehingga dapat disimpulkan bahwa tes tersebut reliabel karena $r_{hitung} > 0,361$.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument, maka selanjutnya melakukan uji prasyarat analisis. uji keseimbangan digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelas mempunyai kemampuan awal yang sama atau tidak. Hasil uji keseimbangan yaitu $1,34 < 1,86$, ini berarti kedua kelas dalam keadaan seimbang. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan rumus chi kuadrat. Kriteria pengujian dari uji normalitas adalah apabila harga $X^2_{hitung} > \text{harga kritik } X^2_{tabel}$ maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika harga $X^2_{hitung} < \text{harga } X^2_{tabel}$ maka data yang diperoleh berdistribusi normal (Sugiyono, 2008: 172). Uji normalitas strategi *example non example* pada kelas IV A menunjukkan bahwa $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $6,12 < 11,1$, sehingga didapat kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas strategi *index card match* pada kelas IV B menunjukkan bahwa $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $10,96 < 11,1$, sehingga didapat kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi

normal. Uji homogenitas berguna untuk menguji data-data apakah data bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas ini, menggunakan rumus uji homogenitas variansi, diperoleh hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,47 < 1,86081$ ini berarti sampel-sampel tersebut homogen.

Hasil uji hipotesis dengan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,98 dan t_{tabel} sebesar 2,301. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,98 > 2,301$ maka hal ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar antara penggunaan strategi pembelajaran *example non example* dengan *index card match*.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai studi perbandingan strategi *example non example* dan *index card match* pada tema indahnnya negeriku terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD N 01 Gatak tahun ajaran 2014/2015 dapat diambil kesimpulan: Berdasarkan hasil perhitungan pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis uji t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,98 dan t_{tabel} sebesar 2,301. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara penggunaan strategi pembelajaran *example non example* dengan *index card match* pada siswa kelas IV SD N 01 Gatak tahun ajaran 2014/2015.

Dengan melihat rata – rata pada kelas IV A yang dikenai strategi *Example Non Example* adalah 72,52 dan kelas IV B yang dikenai strategi *Index Card Match* adalah 70,23, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tema Indahnnya Negeriku sub tema 2 pembelajaran 1 melalui penerapan strategi *Example Non Example* lebih baik dibandingkan dengan strategi *Index Card Match*

E. Daftar Pustaka

- Agung, Wahyu. 2010. *Panduan SPSS 17.0 Untuk Mengolah Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Garailmu.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 1983. *Metoda Belajar dan Kesulitan – Kesulitan Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamulyan, Mulyadi Sri dan Risminawati. 2012. *Model – Model Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar*. Surakarta: FKIP UMS
- Kurinasih, Imas dan Sani, Berlin. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Kusumawati, Desy Dwi. 2012. “*Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Melalui Metode Pembelajaran Examples Non Examples pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Sentono Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2011/2012*”
- Milantika, Eska Yoga. 2012. “*Komparasi Hasil Belajar IPA Antara Kelas Yang Diajar Dengan Model Pembelajaran Predict-Observe-Explain dan Kelas yang Diajar dengan Index Card Match Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Mantingan 6 Tahun 2012/2013*”.
- Nana, Sudjana. 2000. *Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nuh, Muhammad. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum*. KEMENDIKBUD: 2013.
- Pristiani, Ilawati. 2013. “*Cara Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*” (online), (<http://www.ilawati-apt.com/cara-meningkatkan-hasil-belajar/>, diakses tanggal 24 Desember 2014).
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Prenade Media Group.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.